

# Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Saham Agresif



## Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Saham Agresif

Tanggal Efektif : 2013-03-19 Nilai Unit (NAB) : Rp.1006.61

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

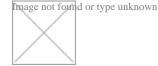
Bulan September 2014 BI rate dipertahankan pada 7.5%. Kondisi perekonomian Indonesia berjalan moderat yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Pada internal, faktor politik adanya kisruh dalam pembentukan kabinet pemerintahan baru membuat kekhawatiran investor meningkat dan isu dalam pembentukan kabinet pemerintahan baru membuat kekhawatiran investor meningkat dan isu kenaikan harga BBM menjadi perhatian investor. Pada Faktor eksternal, Perekonomian global dipengaruhi oleh rencana kebijakan The Fed untuk menaikkan suku bunga yang kemungkinan akan dilakukan pada awal tahun 2015, kondisi perekonomian Eropa dan Jepang pada pertumbuhan negara emerging markets yang bergerak terbatas. Faktor-faktor tersebut berdampak pada nilai IHSG yang berfluktuasi dan tukar rupiah yang cenderung melemah. nilai inflasi YoY 4.53% namun MoM 0.27% lebih rendah dari bulan Agustus yaitu 0.47%. Pasca Pemilu 2014, nilai konsumsi swasta cenderung melambat dan kebijakan pemerintah dalam menghemat anggaran sebagai bentuk pengendalian defisit fiskal karena terkait nilai ekspor yang lebih kecil dibanding ekspor, dan alokasi subsidi BBM yang besar.

Indikator	Sep-13	Dec-13	Aug-14	Sep-14
BI Rate	7.25%	7.50%	7.50%	7.50%
IHSG	4316.18	4274.18	5,136.86	5,137.58
Inflasi (YoY)	8.40%	8.38%	3.99%	4.53%
Rupiah (kurs tengah)	11,613	12,189	11,717	12,212

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Agresif	-1.98%	5.71%	7.54%	15.07%	-	22.78%	-1.33%
Tolok Ukur	0.04%	5.13%	7.54%	18.43%	-	19.42%	

\*Tolok Ukur 95% IHSG + 5% average Time Deposito 6 Bulan

Image not found or type unknown



Komposisi Aset Saham 90.35% Obligasi 0.00% Pasar Uang 9.65%

Efek Terbesar Saham (Alphabet) Bank Negara Indonesia Tbk DBS Bank (TD) Gudang Garam Tbk Indofood Sukses Makmur Tbk Semen Gresik Persero Tbk

Kebijakan Alokasi Aset Pendapatan Tetap : 0%-20% Saham : 80% - 100%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.